

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, analisis data, dan pembahasan terkait pengaruh model pembelajaran *example non-example* berbantuan media infografis terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan dalam menulis teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional tergolong ke dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 56,67 dengan nilai tertinggi sebesar 81 dan nilai terendah sebesar 38.
2. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan dalam menulis teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran *example non-example* berbantuan media infografis tergolong ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 83,67 dengan nilai tertinggi sebesar 94 dan nilai terendah sebesar 60.
3. Model pembelajaran *example non-example* berbantuan media infografis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menerapkan uji  $t$ , ditemukan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu,  $8,996 > 2,04$ . Data ini menunjukkan bahwa penerapan model

pembelajaran *example non-example* berbantuan media infografis memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan dalam menulis teks persuasi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *example non-example* berbantuan media infografis terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, diantaranya.

1. Model pembelajaran *example non-example* berbantuan media infografis sebaiknya terus dikembangkan di sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi secara optimal dan mencapai tujuan pembelajaran.
2. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus mempertimbangkan dengan cermat model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
3. Siswa perlu memiliki keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, harus dapat lebih memfokuskan perhatian pada pelajaran di dalam kelas, dan mengembangkan motivasi untuk menulis teks dengan baik sesuai dengan struktur kaidah kebahasaan yang baik dan benar.